

**PENERAPAN PEMBELAJARAN *THINK PAIR SHARE* PADA PELAJARAN EKONOMI
UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA KELAS VIII
SMP NEGERI 3 SAWIT BOYOLALI
TAHUN AJARAN 2012/2013**

NASKAH PUBLIKASI



Diajukan oleh:

GITA ASIH NOVENI

A 210 080 138

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
TAHUN 2012**

PENGESAHAN
PENERAPAN PEMBELAJARAN *THINK PAIR SHARE* PADA
PEMBELAJARAN EKONOMI UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN
BELAJAR SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 3 SAWIT BOYOLALI
TAHUN AJARAN 2012/2013

Dipersiapkan dan disusun oleh :

GITA ASIH NOVENI

A 210 080 138

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal 23 oktober 2012

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat.

1. Drs. Djumali, M. Pd.
2. Drs. Chusni, SE, M.Ag
3. Drs. Muhroji, SE. M. Si

()
()
()

Surakarta Oktober 2012

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,




Dr. H. Sofyan Anif, M.Si.

NIK. 547

ABSTRAK

PENERAPAN PEMBELAJARAN *THINK PAIR SHARE* (TPS) PADA PELAJARAN EKONOMI UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA PADA KELAS VIII SMP NEGERI 3 SAWIT BOYOLALI TAHUN AJARAN 2012/2013

Gita Asih Noveni, A 210 080 138. 80 Halaman
Program Studi Pendidikan Ekonomi Akuntansi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2012

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas VIII A SMP Negeri 3 Sawit Boyolali melalui penerapan metode pembelajaran *Think Pair Share*. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan sebanyak dua siklus. Tiap siklus terdiri dari 4 tahapan, yaitu : perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subyek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas VIII A SMP Negeri 3 Sawit Boyolali yang berjumlah 36 siswa. Teknik pengumpulan data digunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode alur. Langkah-langkah yang harus dilalui dalam metode alur meliputi pengumpulan data, penyajian data dan verifikasi data.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data keaktifan siswa pada kondisi awal sebelum dilaksanakan tindakan sebesar 17,02%. Sedangkan dari hasil penerapan metode pembelajaran *Think Pair Share* pada siklus I prosentase keaktifan belajar siswa meningkat sebesar 46,37 % dan pada siklus II mengalami peningkatan dengan prosentase sebesar 77,74 %

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan metode pembelajaran *Think Pair Share* dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas VIII A SMP N 3 Sawit Boyolali Tahun Ajaran 2012/2013.

Kata kunci: *Think Pair Share*, Keaktifan belajar siswa

1. Pendahuluan

a. Latar Belakang

Pendidikan adalah salah satu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis dan sarat perkembangan. Oleh karena itu, perubahan atau perkembangan pendidikan adalah hal yang memang seharusnya terjadi sejalan dengan perubahan budaya kehidupan. Perubahan dalam arti perbaikan pendidikan pada semua tingkat perlu terus-menerus dilakukan sebagai antisipasi kepentingan masa depan.

Menurut Trianto (2011:1) dalam undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyebutkan, bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab dan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional pemerintah telah menyelenggarakan perbaikan-perbaikan peningkatan mutu pendidikan pada berbagai jenis dan jenjang.

Sejalan dengan perkembangan masyarakat, pendidikan banyak menghadapi berbagai tantangan dan hambatan. Salah satu tantangan yang cukup menarik adalah yang berkenaan dengan rendahnya mutu pendidikan, termasuk juga pada pelajaran ekonomi. Rendahnya mutu pendidikan dalam pelajaran ekonomi dapat dilihat dengan tidak adanya tanggung jawab siswa saat proses pembelajaran ekonomi dan prestasi belajar yang menurun pada pembelajaran ekonomi.

Proses pembelajaran adalah suatu proses yang tidak sekedar menyerap informasi dari guru tetapi melibatkan berbagai kegiatan dan tindakan yang harus dilakukan untuk mendapatkan hasil belajar yang baik. Dalam proses pembelajaran terjadi hubungan timbal balik (interaksi) antara guru dengan siswa. Dalam interaksi tersebut guru berperan sebagai motivator dan fasilitator dalam belajar. Guru dituntut mampu menciptakan situasi pembelajaran yang kondusif, yaitu pembelajaran aktif, kreatif,

inovatif, efektif dan menyenangkan dalam proses kegiatan pembelajaran dan hal ini juga mempengaruhi faktor-faktor metode pembelajaran yang digunakan guru dalam proses belajar, terkadang guru hanya menggunakan metode pembelajaran yang pasif sehingga siswa kurang bersemangat dalam belajar dan malas tidak hanya pada mata pelajaran tertentu tetapi hampir terjadi pada semua mata pelajaran termasuk ekonomi.

Kenyataan yang ada di dalam pendidikan saat ini adalah masih banyak masalah yang dihadapi dalam proses pembelajaran. Bukan hanya sekedar bagaimana keaktifan siswa saja namun juga bagaimana kemampuan siswa dalam bersosialisasi dari kecil dalam diri siswa itu sendiri. Kenyataan di dunia kerja tidak hanya mengandalkan kemampuan akademik saja melainkan dibutuhkan juga kemampuan bersosialisasi. Hal ini juga yang sering kali dilupakan oleh gurubahwa bidang akademik saja tidak cukup ada hal lain juga yang perlu ditingkatkan.

Pada belajar ekonomi yang baik yaitu guru harus mampu menerapkan suasana yang dapat membuat siswa antusias terhadap persoalan yang menerapkan ada sehingga mereka mampu mencoba memecahkan persoalannya. Guru perlu membantu mengaktifkan siswa untuk berfikir. Ada kecenderungan dewasa ini untuk kembali yang dipelajarinya, bahkan mengetahuinya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak guru mata pelajaran Ekonomi di SMP Negeri 3 sawit metode yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran adalah metode ceramah dan diskusi. Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa siswa kelas VII SMP 3 Sawit, boyolali terdapat beberapa kelemahan dalam pembelajaran ekonomi yang mempengaruhi hasil belajar, hal ini terbukti dalam proses pembelajaran, masih kurang aktif dalam belajar dari 36 siswa hanya 17,02%, hal ini berarti 83,3% siswa yang tidak memperhatikan guru pada saat guru menjelaskan saat proses pembelajaran berlangsung . selain itu keaktifan belajar siswa di kelas juga tidak merata. Hal ini ditunjukkan dengan adanya pembicaraan oleh beberapa siswa selama proses

pembelajaran berlangsung. Kondisi kelas sudah aktif meskipun masih kurang, namun keaktifan masih belum merata, hal ini disebabkan karena dalam proses pembelajaran guru sudah sering menggunakan metode diskusi, namun guru terkadang kurang memperhatikan bahwa sebenarnya kelas terlihat hidup tetapi ada sebagian siswa yang masih berbicara sendiri tanpa memperhatikan guru yang ada di depan kelas.

Pola pengajaran guru mata pelajaran ekonomi SMP Negeri 3 sawit masih menggunakan metode ceramah. Pembelajarannya cenderung didominasi oleh guru, sehingga proses pembelajaran berjalan satu arah saja. Selain itu banyak siswa ramai pada saat proses pembelajaran berlangsung sehingga konsentrasi siswa tidak fokus. Tingkat keaktifan siswa dalam pembelajaran juga rendah, sehingga siswa jarang mengajukan pertanyaan. Guru juga kurang menggunakan media yang dipelajari. Pelajaran yang membosankan akibatnya siswa tidak bersemangat untuk mempelajari ekonomi dengan baik sehingga hasil belajar siswa dicapai rendah.

Kenyataan di atas menunjukkan kurang aktifnya siswa dalam proses pembelajaran, dan perlu adanya suatu langkah untuk mengatasi masalah pada pelajaran ekonomi sehingga diperlukan perbaikan yang dapat mendorong siswa menjadi aktif, salah satu upaya untuk meningkatkan keberhasilan dan keaktifan siswa dalam pembelajaran ekonomi yaitu dengan menggunakan model pembelajaran aktif *Think Pair Share*. Model pembelajaran *Think Pair Share* menggunakan metode diskusi berpasangan yang dilanjutkan dengan diskusi pleno. Dengan metode ini siswa dilatih bagaimana mengutarakan pendapat dan siswa juga menghargai pendapat orang lain dengan tetap mengacu pada materi atau tujuan pembelajaran.

b. Tujuan

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka penelitian itu dibagi menjadi tujuan umum dan tujuan khusus.

1) Tujuan umum

Dapat melaksanakan model pembelajaran *think pair share*, dimana model pembelajaran ini dapat meningkatkan keterlibatan dan keaktifan siswa.

2) Tujuan khusus

Untuk mengetahui apakah penerapan metode *think pair share* pada pelajaran ekonomi dapat meningkatkan keaktifan siswa kelas VII SMP Negeri 3 Sawit

2. Landasan Teori/Tinjauan Pustaka

Hasil penelitian Suci Agustina (2011) dalam penelitiannya yang berjudul “ Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS (*Think Pair Share*) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Kelas VII SMP 7 Muhammadiyah surakarta Tahun ajaran 2010/2011. Memaparkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar IPA siswa siswa pada materi energi panas bumi dan bunyi. Hal ini terlihat pada adanya peningkatan hasil belajar dari sebelum diberikan tindakan kelas, hasil belajar siswa hanyab mencapai daya serap 16,67%, pada siklus 1 mencapai daya serap 39,89%, pada siklus II mencapai daya serap 55,58%, sedangkan di akhir tindakan kelas hasil belajar siswa mencapai daya serap 78,78%.

Penelitian yang lain yang dilakukan oleh Intan Tri Jayanti (2011) yang berjudul “eksperimentasi Pembelajaran matematika melalui metode Think Pair Share terhadap prestasi belajar matematika di tinjau dari motivasi belajar siswa pada kelas VII SMP 2 Kebak Kramat tahun ajaran 2010/2011. Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan peningkatan hasil belajar dan motivasi siswa.

3. Metode Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Desain penelitiannya menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Tjipto Subadi (2010:76) “penelitian tindakan kelas adalah suatu kajian yang bersifat

refleksi oleh pelaku tindakan, untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan-tindakan yang dilakukan, serta memperbaiki dimana praktek-praktek pembelajaran dilaksanakan”. Penelitian ini sebagai upaya meningkatkan keaktifan belajar siswa pada pelajaran ekonomi melalui penerapan pembelajaran *Think Pair Share*.

Penelitian ini dilakukan dengan cara kolaborasi kerjasama antara peneliti dengan guru ekonomi tempat penelitian ini dilakukan dalam upaya untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa dikelas melalui penerapan pembelajaran *Think Pair Share*.

4. Hasil Penelitian

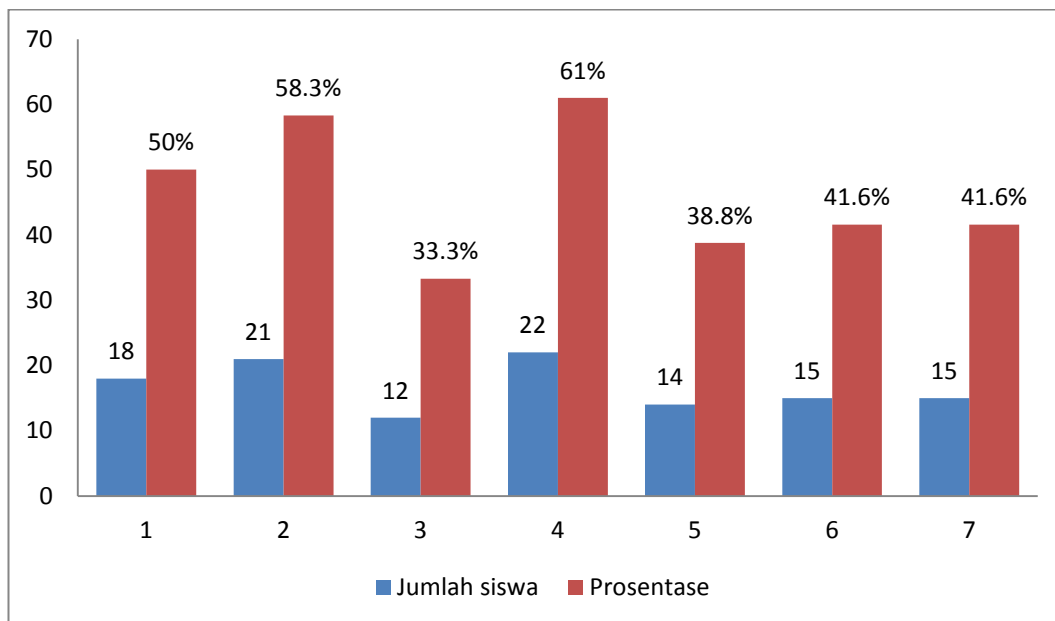
a. Hasil penelitian siklus I

Hasil pengamatan pada silus tindakan siklus I mengenai kondisi keaktifan belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung awbagai berikut:

Tabel 4.2
Keaktifan belajar siswa siklus I

No	Aspek yang diamati	Siklus I	
		Jumlah siswa	Prosentase
1.	Siswa memberikan tanggapan	18	50
2.	Keaktifan siswa dalam bertanya	21	58,3
3.	Siswa aktif dalam menjawab	12	33,3
4.	Perhatian siswa terhadap penjelasan guru	22	61
5.	Kemampuan siswa mengemukakan pendapat	14	38,8
6.	Kerjasama siswa dalam kelompok	15	41,6
7.	Siswa mendengarkan dengan baik ketika teman berpendapat	15	41,6
Rata-rata prosentase keaktifan belajar			46,37%

Dari tabel keaktifan belajar siswa siklus I diatas dapat digambarkan pada histogram dibawah ini:



Gravik 4.2
Grafik keaktifan siklus I

Keterangan indikator keaktifan belajar :

- 1= Siswa memberikan tanggapan
- 2= Keaktifan siswa dalam bertanya
- 3= Siswa aktif dalam menjawab
- 4= Perhatian siswa terhadap penjelasan guru
- 5= Kemampuan siswa mengemukakan pendapat
- 6= Kerjasama siswa dalam kelompok
- 7= Siswa mendengarkan dengan baik ketika teman berpendapat

Berdasarkan pada data diatas diketahui bahwa rata-rata prosentase keaktifan belajar siswa selama pembelajaran siklus I ini adalah dari 36 siswa VIII.A. sebesar 46,37% hasil peneliti jika dianalisis setiap indikatornyaakan diperoleh data sebagai berikut:

- 1) Keaktifan siswa dalam memberi tanggapan terhadap penjelasan siswa lain adalah sebesar 50% hal itu berarti 50% siswa belum mempunyai keberanian untuk memberikan tanggapan.

- 2) Keaktifan siswa dalam bertanya sebesar 58,3%, hal ini menunjukkan bahwa 42,7% siswa masih malu-malu dalam bertanya, hal ini disebabkan kurang motivasi dari guru.
- 3) Keaktifan siswa dalam menjawab 33,3% sedangkan 67,7% siswa masih belum punya keberanian dalam menjawab hal ini disebabkan kurang jelasnya materi yang disampaikan oleh guru.
- 4) Perhatian siswa saat guru menjelaskan sebesar 61% sedangkan 37% siswa masih tidak fokus saat guru menjelaskan hal ini karena guru tidak menegur siswa yang gaduh.
- 5) Kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapat sebesar 38,8% sedangkan 62,2% siswa belum berani karena guru masih kurang memberikan motivasi.
- 6) Kerjasama siswa dalam kelompok sebesar 41,6% sedangkan 59,4% siswa tidak mengerjakan karena guru kurang kontrol pada saat diskusi.
- 7) Siswa mendengarkan dengan baik saat teman berpendapat sebesar 41,6% sedangkan 59,4% siswa masih gaduh karena guru tidak menegur siswa yang membuat kegaduhan.

Hasil yang diperoleh bahwa pelaksanaan tindakan yang menyatakan keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran ekonomi masih belum mencapai target rata-rata keaktifan belajar siswa sebesar 46,37%, oleh sebab itu peneliti dan guru sepakat dari data itu menjadi dasar untuk melanjutkan kegiatan penelitian selanjutnya dan diharapkan penelitian selanjutnya dapat mencapai sesuai target.

Data yang diperoleh pada siklus I berupa data keaktifan belajar siswa serta data observasi terhadap guru hasilnya dilakukan kroscek untuk mengetahui kevalidan data yang telah diperoleh kroscek dilakukan antara pelaksana tindakan yang sekaligus sebagai observer, guru kolaborator yang bertindak sebagai observer dan siswa. Kroscek dilaksanakan dengan lembar berupa lembar keaktifan belajar siswa siklus I, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh pada siklus I adalah valid.

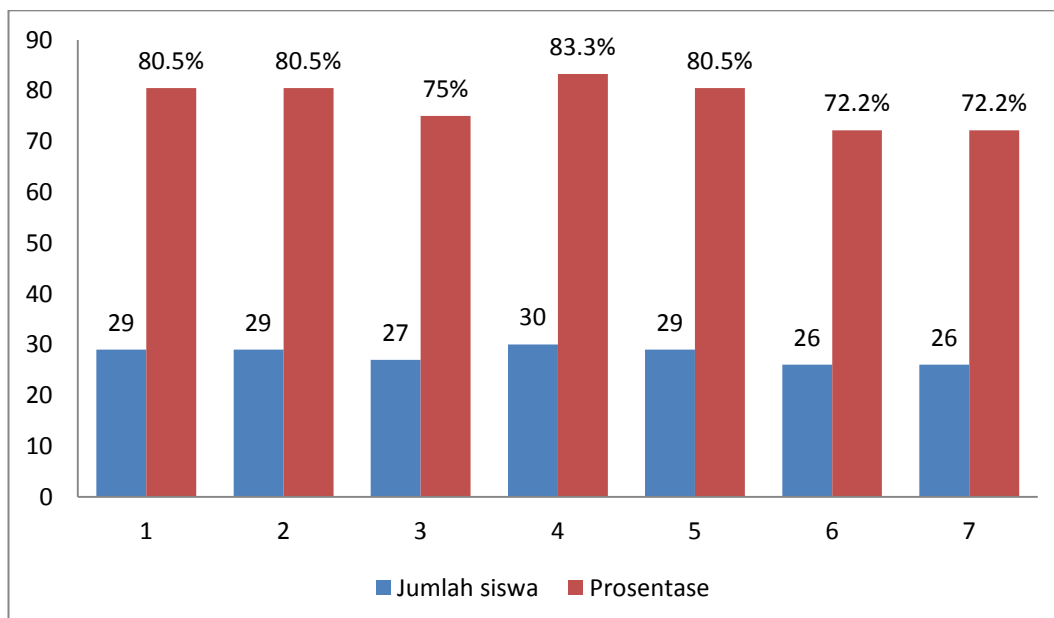
b. Hasil Penelitian Siklus II

Hasil penelitian tindakan kelas siklus II mengenai kondisi keaktifan belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.3
Keaktifan belajar siswa pada siklus II

No	Aspek yang diamati	Siklus II	
		Jumlah siswa	Prosentase
1.	Siswa memberikan tanggapan	29	80,5%
2.	Keaktifan siswa dalam bertanya	29	80,5%
3.	Siswa aktif dalam menjawab	27	75%
4.	Perhatian siswa terhadap penjelasan guru	30	83,3%
5.	Kemampuan siswa mengemukakan pendapat	29	80,5%
6.	Kerjasama siswa dalam kelompok	26	72,2%
7.	Siswa mendengarkan dengan baik ketika teman berpendapat	26	72,2%
Rata-rata prosentase keaktifan belajar			77,74%

Dari tabel keaktifan belajar siswa siklus I diatas dapat digambarkan pada histogram dibawah ini:



Gambar 4.3
Grafik keaktifan siklus II

Keterangan indikator keaktifan belajar :

- 1= Siswa memberikan tanggapan
- 2= Keaktifan siswa dalam bertanya
- 3= Siswa aktif dalam menjawab
- 4= Perhatian siswa terhadap penjelasan guru
- 5= Kemampuan siswa mengemukakan pendapat
- 6= Kerjasama siswa dalam kelompok

Berdasarkan pada diatas diketahui bahwa rata-rata prosentasi keaktifan belajar siswa pada II ini adalah 77,74% dari 36 siswa kelas VIII.

- 1) Keaktifan siswa dalam memberi tanggapan terhadap penjelasan siswa lain adalah sebesar 80,5% hal itu berarti 20,5% siswa belum mempunyai keberanian untuk memberikan tanggapan. Keaktifan siswa dalam memberi tanggapan pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 30,6% dari siklus I.
- 2) Keaktifan siswa dalam bertanya sebesar 80,5%, hal ini menunjukkan bahwa 20,5% siswa masih malu-malu dalam bertanya , hal ini disebabkan kurang motivasi dari guru. Keaktifan siswa bertanya pada siklus II mengalami kenaikan sebesar 31,2% dari siklus I.
- 3) Keaktifan siswa dalam menjawab 75% sedangkan 25% siswa masih belum punya keberanian dalam menjawab hal ini disebabkan kurang jelasnya materi yang disampaikan guru. Keaktifan siswa dalam menjawab pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 41,7% dari siklus I.
- 4) Perhatian siswa saat guru menjelaskan sebesar 83,3% sedangkan 27,7% siswa masih tidak fokus disaat guru menjelaskan hal ini karena guru tidak menegur siswa yang gaduh. Perhatian siswa saat guru menjelaskan pada siklus II mengalami kenaikan sebesar 22,3% dari siklus I.
- 5) Kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapat sebesar 80,5% sedangkan 20,5% siswa belum berani karena guru masih kurang

memberikan motivasi. Kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapat mengalami kenaikan sebesar 41,7% dari siklus I.

- 6) Kerjasama siswa dalam kelompok sebesar 72,2% sedangkan 38,8% siswa tidak mengerjakan karena guru kurang kontrol pada saat diskusi. Kerjasama siswa dalam kelompok mengalami kenaikan sebesar 22,2% dari siklus I.
- 7) Siswa mendengarkan dengan baik saat teman berpendapat sebesar 72,2% sedangkan 38,8% siswa masih gaduh karena guru tidak menegur siswa yang membuat kegaduhan. Siswa mendengar dengan baik teman berpendapat mengalami kenaikan sebesar 30,5%.

Berdasarkan putaran siklus II diketahui bahwa penerapan metode pembelajaran *think Pair Share* ternyata dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa pada proses pembelajaran ekonomi. Hal ini dapat dilihat dari hasil putaran siklus II keaktifan rata-rata mencapai 77,74%. Dengan demikian penggunaan metode pembelajaran *think Pair Share* dapat dijadikan sebagai salah satu solusi inovasi pembelajaran. Dari hasil penelitian dapat diketahui adanya peningkatan keaktifan siswa yang cukup baik. Dimana rata-rata keaktifan siswa secara keseluruhan sebelum dilakukan tindakan sebesar 17,02% dan setelah dilakukan tindakan pada siklus I meningkat menjadi 46,37% dan pada siklus II prosentase meningkat menjadi 77,74%.

Data yang diperoleh pada siklus II berupa data keaktifan siswa serta data observasi terhadap guru hasilnya dilakukan kroscek untuk mengetahui kevalidan data yang telah diperoleh. Kroscek dilakukan antara pelaksana tindakan yang sekaligus sebagai observer, guru kolaborator yang bertindak sebagai observer dan siswa. Kroscek dengan observer dilaksanakan dengan lembar berupa lembar keaktifan siswa siklus II. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh pada siklus I adalah valid.

5. Simpulan Dan Saran

a. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran *Think Pair Share* dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa, hipotesis tindakan yang dirumuskan dapat diterima dan hal ini berarti: “ penerapan pembelajaran *Think Pair Share* pada pelajaran ekonomi untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa pada kelas VIII SMP Negeri 3 sawit boyolali tahun ajaran 2012/2013”.

b. Saran

berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1) Kepada kepala sekolah

Kepala sekolah adalah penanggung jawab terhadap berlangsungnya proses pembelajaran yang terjadi disekolah, disarankan kepada kepala sekolah agar memberikan pelatihan guru untuk menerapkan pembelajaran yang inovatif dengan metode *Think Pair Share*.

2) Kepada guru

Penerapan pembelajaran dengan metode *Think Pair Share* tidak terbatas pada pelajar ekonomi saja, namun dapat digunakan dalam pembelajaran yang lain agar dalam proses pembelajaran dapat bervariasi.

3) Kepada siswa

Hendaknya sebagai siswa belajar berani berpendapat didepan kelas. Hal ini untuk bisa menimbulkan rasa percaya diri, siswa juga dituntut harus aktif dalam pembelajaran agar dapat membuang pandangan bahwa pelajaran ekonomi itu tidak membosankan.

4) Kepada Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya agar lebih cermat dalam menggunakan metode pembelajaran *Think Pair Share* guna untuk melengkapi kekurangan yang ada serta sebagai salah satu alternatif dalam

meningkatkan keaktifan belajar siswa yang belum tercakup dalam penelitian ini, agar diperoleh hasil lebih baik lagi.

6. Daftar Pustaka

- Budimansyah, Dasim. 2003. *Model Pembelajaran Ekonomi*. Bandung: Genesindo.
- _____, 2003. *Model Pembelajaran Ekonomi*. Bandung: Genesindo.
- B, Uno. 2006. *Menciptakan proses belajar mengajar yang kreatif dan efektif*. Jakarta: bumi aksara
- Cece Wijaya dan A. Tabrani Rusyan. 2000. *Kemampuan Dasar Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosda Karya
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik. Oemar. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- _____, 2004. *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdarya.
- Ibrahim, Muslim dkk. 2002. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: Universitas Press
- Intan Tri Jayanti. 2011. "eksperimentasi pembelajaran matematika melalui metode *Think Pair Share* terhadap prestasi belajar matematika di tinjau dari Motivasi belajar siswa pada kelas VII SMP 2 Kebak Kramat Tahun 2010/2011. *skripsi*. surakarta: FKIP. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Nurhadi. 2004. *Kurikulum 2004 (Pertanyaan Dan Jawaban)*. Jakarta: Grasindo
- Rubiyanto, Rubino. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Surakarta: Program Studi PGSD FKIP UMS.
- Sardiman. 2001. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grasindo Persada.
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*. Bandung: Albeta
- Sriyono, dkk. 1992. *Teknik Belajar Mengajar Dalam CBSA*. Jakarta: Rineka Karya

- Syaiful Sagala. 2008. *Konsep Dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suci, Agustina. 2011. "penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TPS (*Think pair share*) untuk meningkatkan hasil belajar Biologi kelas VII SMP 7 Muhammadiyah surakarta tahun ajaran 2010/2011.*skripsi*.surakarta FKIP, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Trianto. 2011. *Mendisain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Bandung: Alfabeta
- Wina Sudjana . 2007.*Srategi Pembelajaran Berorientasi Standar proses Pendidikan*. Jakarta:Kencana.